



**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN  
TAMBAHAN PADA BALITA GIZI KURANG  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYAKABUNG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : META OKTAVIANI  
NIM : 10011181419263**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (SI)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**



**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN  
TAMBAHAN PADA BALITA GIZI KURANG  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYAKABUNG  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : META OKTAVIANI  
NIM : 10011181419263**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 21 Desember 2018**

**Meta Oktaviani**

**Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di  
Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir**

xiii + 96 halaman, 9 tabel, 4 bagan, 20 lampiran

**ABSTRAK**

Masalah gizi kurang merupakan permasalahan gizi yang cukup tinggi dan harus mendapatkan prioritas penanganan karena terkait dengan generasi penerus bangsa yang cerdas dan sehat. Masalah gizi kurang yang tidak langsung ditangani akan berkembang menjadi gizi buruk. Dampak yang ditimbulkan akibat gizi buruk dapat mempengaruhi kecerdasan serta produktivitas pada saat dewasa. Pemerintah merilis program pemberian makanan tambahan untuk mengatasi permasalahan gizi yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis isi. Informan penelitian adalah Kepala Puskesmas Payakabung, kepala bagian gizi Puskesmas Payakabung, bidan desa, kader posyandu dan ibu balita gizi kurang. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial dan administrasi terhadap program pemberian makanan tambahan sangat berpengaruh, tujuan dari program pemberian makanan tambahan sudah sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, sasaran dalam program pemberian makanan tambahan yaitu balita gizi kurang, petugas yang terlibat sudah cukup untuk melaksanakan program, sarana dan prasarana yang digunakan belum baik karena belum tersedianya gedung khusus untuk menyimpan produk pemberian makanan tambahan, sumber dana yang digunakan dari bantuan operasional kesehatan, terdapat pedoman yang digunakan, perencanaan dibuat dengan baik, pengiriman dilakukan dengan baik, penyimpanan belum baik karena belum tersedia gedung khusus, pendistribusian dilakukan dengan baik, pemantauan belum dilakukan dengan baik karena anggota keluarga ikut mengonsumsi produk, pencatatan dan pelaporan dilakukan baik, pencapaian program PMT masih belum maksimal, sasaran program sudah tepat sesuai dengan panduan penyelenggaraan pemberian makanan tambahan, dan sasaran belum mematuhi aturan mengonsumsi PMT. Dapat disimpulkan bahwa konteks sudah berjalan dengan baik, input dan proses pelaksanaan program masih terkendala karena gedung penyimpanan belum tersedia dan pemantauan dalam pelaksanaan program belum terpantau dengan baik serta sasaran dalam pelaksanaan program belum mematuhi aturan mengonsumsi produk sesuai dengan petunjuk teknis pemberian makanan tambahan. Saran untuk penelitian ini yaitu sebaiknya menggunakan petunjuk teknis pemberian makanan tambahan terbaru dari kementerian kesehatan dan perlu peningkatan dalam pemantauan balita gizi kurang.

Kata kunci : evaluasi, program pemberian makanan tambahan, balita gizi kurang

Kepustakaan : 62 (2008-2018)

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, December 21, 2018**

**Meta Oktaviani**

**Evaluation Of Supplementary Feeding's Program Of Malnutrition Toddlers In The Working Area Of Payakabung Health Center Ogan Ilir District**

xiii + 96 pages, 9 tables, 4 charts, 20 attachments

**ABSTRACT**

The problem of malnutrition is a nutritional problem that is quite high and must get priority maintenance that is by the future generation of a smart and healthy nation. The problem of malnutrition that will indirectly develop into malnutrition. The impact caused by malnutrition can affect product intelligence as adults. The government released an additional feeding program to address nutritional problems in Indonesia. The purpose of this study was to analyze the supplementary feeding program for underweight children under five. This research is qualitative research. Sampling by purposive sampling. Data were analyzed using content analysis. The research informants were the Head of the Payakabung Health Center, the head of the nutrition section of the Payakabung Health Center, the village midwife, the Posyandu cadre and the under-five toddler's mother. The results of the study showed that the social and administrative environment of the supplementary feeding program was very good, the purpose of the supplementary food assistance program was in accordance with a circular from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2017, the objective of supplementary feeding programs such as toddler nutrition, related assistance enough to carry out the program, the facilities and infrastructure used are not good because there is no special building for storing additional relief products, sources of funds used from health operational assistance, guidance provided, planning well done, delivery done well, storage not good Because there is no special building available, the distribution is done well, it has not been done well because family members consume the product, the recording and reporting are done well, collecting PMT programs is still not optimal, the target program is the right AI with guidance on how to administer additional food, and the purpose of PMT eating rules has not yet been approved. Can deny that the context has been going well, the input and process of the program implementation are still constrained because the building is not yet available and planning in the implementation of the program has not been well monitored and the target in the implementation of the program has not been according to the rules used. Suggestions for this research are that you should use the latest supplementary feeding instructions from the ministry of health and need assistance to improve under-five children under five.

Keywords: Evaluation, supplementary feeding program, under-nutrition children

Literature: 62 (2008-2018)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKMM Unsi serta menjamin bebas plagiarisme. bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ugal.

Indralaya, 20 Mei 2019

Yang bersangkutan,



Nieta Oktaviani

NIM. 10011181419263

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta dietujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Mei 2019

### Panitia Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197806212003122003

#### Anggota :

1. Duan Safriantini, S.K.M., M.P.H.  
NIP. 198810102015042001

2. Anwaripa Aisy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

3. Dr. Haerwati Idris, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 198603102012122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Jwan Sita Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir" telah disetujui untuk diajukan pada tanggal Desember 2018.

Indralaya, Desember 2018

**Pembimbing:**

Dr. Harrawati Idris, S.K.M., M.Kes

NIP. 198603102012122001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Biodata pribadi

Nama : Meta Oktaviani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pengandonan, 15 Oktober 1997  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pengandonan, Kec. Pengandonan, Kab. Ogan  
Komerling Ulu, Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan  
No. HP : 085267946298  
Email : meta.oktaviani1510@gmail.com



### Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2019
2. SMA Negeri 6 OKU Tahun 2011-2014
3. SMP Negeri 4 OKU Tahun 2008-2011
4. SD Negeri 115 OKU Tahun 2001-2008



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran ﷻ ﷻ ﷻ atas segala nikmat, limpahan rahmat, rezeki dan pertolongan yang tidak terduga. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada ﷺ ﷺ ﷺ beserta keluarga, sahabat dan tabi'in yang telah mengantarkan manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh pengetahuan ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Dalam penyelesaian laporan ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtuaku (Sahroni dan Sumiati), kakak-kakakku (Junaidi, Misairul, dan Hasan Habunaran) dan ayuk-ayukku (Parina Miswati, Yuli Hairani, Sri Hastuti, dan Ariani Safitri) yang telah menjadi orang-orang terhebat di dalam hidupku. Terima kasih atas seluruh cinta, kasih sayang, doa-doa yang telah kalian panjatkan, nasihat dan motivasi, serta dukungan moral maupun materiil selama ini yang tidak dapat dibalas hanya dengan ucapan ini. Sayang kalian semua 😊
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi, nasihat, doa, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H., Anita Rahmiwati, S.P., M.Si., Rini Mutahar, S.K.M., M.K.M., Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku penguji skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran dan motivasi yang terbaik.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi pembuatan skripsi ini.
8. Ibu dr. Amitha Historika, M.Kes selaku Kepala Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.
9. Ibu Dina Nova Lianti, AMG., Ibu Farida, Am.Keb., Ibu Mely, serta bidan desa, kader posyandu, dan ibu balita yang telah memberikan waktu serta bantuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung.
10. Sahabat-sahabat Krucil Squad (Natalia, Arwiani, Thania Yahya, Wahyuni Puspita Sari) terima kasih sudah menyinari dan memberi warna di hari-hariku yang gelap. Kalian sebagai saudaraku yang baru sekaligus motivatorku selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas semua nasihat, doa, dukungan, dan bantuan kalian selama ini yang tak akan aku lupakan.
11. Natalia, S.K.M., terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudaraku di tanah rantau ini, yang awalnya kita dipertemukan di Facebook sebelum pelaksanaan OSPEK dan kemudian kita bersama sampai selesai perkuliahan di UNSRI, sahabat satu kelas AKK, sahabat satu piring berdua, sahabat satu tempat magang yang awalnya juga hampir tidak satu kelompok ☹, sahabat yang telah menjadi alarm disaat aku lupa sesuatu, terima kasih atas semuanya yang telah kau berikan, aku pasti merindukanmu, semoga kita selalu sukses ke depannya, dan yang paling utama semoga kita dipertemukan di Jannah-Nya nanti.
12. Arwiani, S.K.M., terima kasih sudah menjadi penguat hati ini yang selalu gundah, sudah menjadi sahabat sekaligus saudara yang awalnya juga dipertemukan di Facebook sebelum pendaftaran ulang ke UNSRI, sampai akhir

perkuliahan dan Alhamdulillah akhirnya kita wisuda bareng ya ☺, sahabat yang bisa membuat hati tenang, sahabat yang sudah memberikan tempat tinggal sementara disaat aku tidak ada tempat tinggal di tanah rantau ini, sahabat yang selalu memberikan motivasi-motivasi terbaik dan semua yang telah diberikan kepada penulis selama di tanah rantau ini. Aku pasti merindukanmu, semoga kita sukses ke depannya dan dipertemukan kembali di Jannah-Nya.

13. Thania Yahya, S.K.M., terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus saudara yang selalu mengingatkan akan hal-hal penting dan *urgent*, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang mengajarkan kerapian dan kebersihan dalam melakukan sesuatu, terima kasih atas semua doa serta dukungannya selama ini, aku pasti rindu kamu, semoga kita sukses ke depannya dan dipertemukan lagi di Jannah-Nya.
14. Mely Febri, S.K.M., terima kasih sudah menjadi sahabatku, walaupun baru kenal lebih dekat saat penyusunan skripsi ini, tapi aku sudah merasa mendapat saudara baru lagi, terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungan selama ini.
15. Wahyuni Puspita Sari, c.S.K.M., terima kasih sudah menjadi sahabatku, sahabat yang menjadi penengah disaat ada perselisihan, sahabat yang memberi semangat dan motivasi, semoga dirimu segera menyusul wisuda seperti member Krucil yang lain yaa. Tetap semangat dan segera jemput Toga secepatnya, aku sayang kamu yuni, semoga kita sukses ke depannya dan dipertemukan di Jannah-Nya nanti.
16. Keluarga besar KM DHO UNSRI, terima kasih atas semua doa, motivasi, nasihat, dukungan serta bantuan dari kalian semua. Terima kasih atas kebersamaan selama ini, juga sudah menjagaku selama di tanah rantau ini, memberikan begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak terlupakan. Kalianlah penguat dan penyemangatku dari awal sampai akhir perkuliahan.
17. Santia Lestari, c.S.Pd., terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, semoga Dek Santia selalu diberi kemudahan, kelancaran serta semoga sukses ke depannya.
18. Nora Agustina, c.S.K.M., terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, semoga Dek Nora selalu diberi kemudahan, kelancaran serta semoga sukses ke depannya.

19. Selvi Ita Purnama Sari, c.S.Tp., terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, semoga Yuk Selvi selalu diberi kemudahan, kelancaran dan dipercepat memakai Toganya serta semoga sukses ke depannya.
20. Nini Agustin, c.S.Pd., terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, semoga Nini selalu diberi kemudahan, kelancaran dan segera memakai Toga bulan Agustus 2019 serta semoga sukses ke depannya.
21. Kak Didi Dermawan, c.S.T., terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, yang rela-relain panas-panasan untuk menemani peneliti melaksanakan penelitian, sampai-sampai habis bensin di tengah jalan ☺, semoga Kak Didi selalu diberi kemudahan, kelancaran dan disegerakan mengenakan Toganya serta semoga sukses ke depannya.
22. Warni Susanti, c.S.K.M., terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, semoga Warni selalu diberi kemudahan, kelancaran dan disegerakan dalam memakai Toganya serta semoga sukses ke depannya.
23. Member Aaaaaiiii (Eta, Okta, Risma, Sepri, Henny, Peny) terima kasih atas semua bantuan, dukungan serta doa-doa yang telah terpanjatkan, semoga kita sukses ke depannya.
24. Sahabat-sahabatku satu kosan, satu kamar (Indut, Eno, Yessi) terima kasih telah menjadi motivator dan memberikan doa serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bisa sukses ke depannya.
25. Dian Ratna Sari, S.Pd., c.M.Pd., terima kasih atas semua bantuan dalam mengubah bahasa nasional menjadi internasional, semoga sukses ke depannya.
26. Teman-teman seperjuangan kelompok bimbingan semangat C.SKM dan mahasiswa FKM UNSRI yang telah memberikan semangat, doa, bantuan serta dukungan.
27. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, sebagai pembelajaran bagi penulis agar lebih

baik di masa yang akan datang. Semoga ini bisa selalu meridhoi dan memberkahi  
langkah dan niat baik kita. Amin.

*Wassalamu alayhohi Warradimatallehi Wabarukatah*

Indralaya, 20 Mei 2019



Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meta Oktaviani  
NIM : 10011181419263  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Non-Ekklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir"

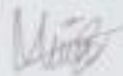
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 19 Juni 2019

Yang menyatakan,



Meta Oktaviani

NIM. 10011181419263

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Persetujuan .....	v
Daftar Riwayat Hidup.....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi TA.....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xix
Daftar Singkatan .....	xxi
Daftar Lampiran.....	xxiii
Bab I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Penulis.....	6
1.4.2 Bagi Puskesmas Payakabung.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6

1.5.2	Lingkup Waktu .....	6
1.5.3	Lingkup Materi .....	7
Bab II	Tinjauan Pustaka.....	8
2.1	Evaluasi Program .....	8
2.1.1	Pengertian Evaluasi Program .....	8
2.1.2	Tujuan Evaluasi Program.....	9
2.1.3	Model Evaluasi .....	9
2.2	Teori Evaluasi CIPP.....	12
2.3	Puskesmas .....	14
2.3.1	Pengertian Puskesmas .....	14
2.3.2	Upaya Kesehatan di Puskesmas .....	14
2.4	Pelayanan Kesehatan .....	15
2.4.1	Pengertian Pelayanan Kesehatan .....	15
2.4.2	Jenis Pelayanan Kesehatan.....	15
2.5	Pemberian Makanan Tambahan (PMT).....	16
2.5.1	Pengertian Pemberian Makanan Tambahan.....	16
2.5.2	Jenis Pemberian Makanan Tambahan.....	16
A.	Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan .....	16
B.	Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan .....	17
2.5.3	Karakteristik Produk Makanan Tambahan.....	18
2.5.4	Persiapan Makanan Tambahan .....	19
2.5.5	Pengiriman Makanan Tambahan .....	20
2.5.6	Penyimpanan Makanan Tambahan .....	20
2.5.7	Pendistribusian Makanan Tambahan .....	23
A.	Makanan Tambahan Kirim ke Daerah .....	23



B. Makanan Tambahan <i>Buffer Stock</i> .....	23
2.6 Balita (Bawah Lima Tahun).....	25
2.6.1 Kebutuhan Gizi Balita.....	25
2.7 Status Gizi.....	27
2.8 Gizi Kurang.....	28
2.8.1 Pengertian Gizi Kurang.....	28
2.8.2 Penyebab Gizi Kurang.....	29
2.8.3 Dampak Gizi Kurang pada Proses Tubuh.....	29
2.9 Penilaian Status Gizi.....	30
2.10 Penelitian Terdahulu.....	32
2.11 Kerangka Teori.....	41
Bab III Kerangka Pikir dan Definisi Istilah.....	42
3.1 Kerangka Pikir.....	42
3.2 Definisi Istilah.....	43
Bab IV Metode Penelitian.....	45
4.1 Desain Penelitian.....	45
4.2 Informan Penelitian.....	45
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	46
4.3.1 Jenis Data.....	46
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	47
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	48
4.4 Pengolahan Data.....	48
4.5 Validitas Data.....	48

4.6 Analisis dan Penyajian Data .....	49
Bab V Hasil Penelitian.....	50
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
5.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	50
5.1.2 Keadaan Alam.....	51
5.1.2.1 Iklim dan Curah Hujan.....	51
5.1.2.2 Topografi.....	51
5.1.3 Kependudukan .....	51
5.1.4 Tingkat Pendidikan .....	52
5.1.5 Tenaga Kesehatan .....	53
5.1.6 Sarana Kesehatan .....	54
5.2 Hasil Penelitian .....	55
5.2.1 Karakteristik Informan.....	55
5.2.2 Konteks .....	56
A. Lingkungan .....	56
B. Tujuan Program.....	57
C. Sasaran Program.....	58
5.2.3 Input .....	59
A. Sumber Daya Manusia .....	59
B. Sarana .....	61
C. Prasarana .....	62
D. Dana .....	63
E. Metode.....	64
5.2.4 Proses .....	65

A. Perencanaan Program PMT.....	65
B. Pengiriman Makanan Tambahan.....	66
C. Penyimpanan Makanan Tambahan .....	67
D. Pendistribusian Makanan Tambahan .....	67
E. Pencatatan.....	68
F. Pelaporan .....	70
G. Pemantauan .....	70
5.2.5 Produk.....	71
A. Pencapaian Program.....	71
B. Ketepatan Sasaran .....	72
C. Kepatuhan Sasaran .....	73
Bab VI Pembahasan.....	75
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	75
6.2 Pembahasan.....	76
6.2.1 Konteks Program PMT pada Balita Gizi Kurang .....	76
A. Lingkungan Program PMT pada Balita Gizi Kurang.....	76
B. Tujuan Program PMT pada Balita Gizi Kurang.....	77
C. Sasaran Program PMT pada Balita Gizi Kurang.....	78
6.2.2 Input Program PMT .....	79
A. Sumber Daya Manusia .....	79
B. Sarana.....	80
C. Prasarana .....	81
D. Sumber Dana.....	83
E. Metode.....	84

6.2.3 Proses Program PMT .....	85
A. Perencanaan .....	85
B. Pengiriman .....	86
C. Penyimpanan .....	86
D. Pendistribusian .....	87
E. Pemantauan.....	88
F. Pencatatan .....	89
G. Pelaporan.....	90
6.2.4 Produk Program PMT .....	91
A. Pencapaian Program terhadap Tujuan.....	91
B. Ketepatan Sasaran .....	91
C. Kepatuhan Sasaran .....	92
Bab VII Kesimpulan dan Saran .....	94
7.1 Kesimpulan .....	94
7.2 Saran .....	95

Daftar Pustaka

Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Anak Balita Berdasarkan Pemantauan Status Gizi.....	28
Tabel 2.2 Penelitian-Penelitian Terkait PMT pada Balita .....	33
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	43
Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian .....	46
Tabel 5.1 Sebaran Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung .....	51
Tabel 5.2 Tingkat Pendidikan dan Persentase .....	53
Tabel 5.3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung tahun 2017 .....	53
Tabel 5.4 Sarana Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung tahun 2017.....	54
Tabel 5.5 Karakteristik Informan Penelitian.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	41
Gambar 3.1 Kerangka Pikir .....	42
Gambar 5.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung.....	50

## DAFTAR SINGKATAN

AKK	= Administrasi Kebijakan Kesehatan
BAPT	= Berita Acara Penerimaan Barang
BB/U	= Berat Badan menurut Umur
BB/TB	= Berat Badan menurut Tinggi Badan
BDD	= Bidan di Desa
BGM	= Bawah Garis Merah
BOK	= Bantuan Operasional Kesehatan
CSE-UCLA	= <i>Center for the Study of Evaluation University of California in Los Angeles</i>
CIPP	= <i>Context, Input, Process and Product</i>
Dinkes	= Dinas Kesehatan
FIFO	= <i>First In First Out</i>
KEK	= Kekurangan Energi Kronik
Kemenkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KEP	= Kekurangan Energi Protein
KMS	= Kartu Menuju Sehat
KPB	= Kartu Persediaan Barang
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
MT	= Makanan Tambahan
Permenkes	= Peraturan Menteri Kesehatan
PKM	= Pusat Kesehatan Masyarakat
PMT	= Pemberian Makanan Tambahan
PMT-P	= Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan

Polindes	= Poli Bersalin Desa
Poskesdes	= Pos Kesehatan Desa
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	= Puskesmas Pembantu
RAB	= Rencana Anggaran Biaya
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
RW	= Rukun Warga
SBBK	= Surat Bukti Barang Keluar
SBBM	= Surat Bukti Barang Masuk
Sd	= Standar Deviasi
TB/U	= Tinggi Badan menurut Umur
UPTD	= Unit Pelaksana Teknis Desa
WHO	= <i>World Health Organization</i>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pimpinan Puskesmas Payakabung

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Bagian Gizi Puskesmas Payakabung

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Bidan Desa

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Ibu Balita Gizi Kurang

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kader Posyandu

Lampiran 7 Lembar Observasi

Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi Pra Ujian Skripsi

Lampiran 9 Matriks wawancara

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan

Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 14 Surat Kode Etik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatkan mutu yang tinggi terhadap sumber daya manusia merupakan tujuan pokok dalam pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Langkah pertama yang dapat dilaksanakan dalam meningkatkan mutu yang tinggi terhadap sumber daya manusia adalah dengan pemenuhan kebutuhan pokok manusia. Unsur zat gizi sangat bermanfaat dalam sistem pertumbuhan dan perkembangan mulai dari anak-anak hingga dewasa muda. Permasalahan gizi pada masa anak-anak akan mempengaruhi kualitas hidup mereka yang akan datang. Sedangkan status gizi yang baik pada masa anak-anak akan meningkatkan kesehatan, kecerdasan serta anak tersebut akan lebih produktif (Handayani dkk., 2008).

Anak berusia di bawah lima tahun merupakan kelompok usia yang rentan terhadap permasalahan gizi. Oleh karena itu, sistem tumbuh kembang anak menjadi perhatian yang mendasar dalam meningkatkan mutu dari sumber daya manusia. Status gizi balita merupakan hal terpenting di dalam pembangunan kesehatan. Permasalahan gizi yang cukup tinggi dan harus mendapatkan prioritas penanganan oleh pihak yang bersangkutan adalah masalah gizi kurang karena terkait dengan generasi penerus bangsa yang cerdas dan sehat. Masalah gizi kurang yang tidak langsung ditangani akan berkembang menjadi gizi buruk. Dampak yang ditimbulkan akibat gizi buruk dapat mempengaruhi kecerdasan serta produktivitas pada saat dewasa. Usia balita juga merupakan periode tumbuh dan kembang yang sangat cepat dan merupakan golongan rawan terhadap kekurangan gizi (Indriati dkk., 2015).

Gizi kurang merupakan gangguan kesehatan dimana berat badan menurut usia dengan nilai Z-Score  $-3,0$  SD s/d  $<-2,0$  SD di bawah 10% berdasarkan standar batasan WHO. Di negara-negara berkembang kejadian gizi kurang banyak terjadi pada anak dengan usia di bawah lima tahun. Sehingga anak dibawah lima tahun ini disebut anak-anak dengan golongan rawan, karena masa transisi mulai mengikuti pola makan orang dewasa atau pengasuhan anak mengikuti kebiasaan yang keliru

(I dkk., 2015). Pola asuh makan yang diberikan ibu akan sangat berdampak terhadap status gizi anak. Pola pengasuhan anak yang tidak sesuai dapat memengaruhi status gizi pada anak balita tersebut yang secara langsung berpengaruh juga terhadap pertumbuhan anak (Subekti, 2012). Penyebab gizi kurang pada balita juga karena kurangnya asupan makanan bergizi dalam tubuh balita baik secara kualitas maupun kuantitas (Adriani, 2013).

Merujuk dari laporan Riskesdas tahun 2013 secara nasional prevalensi gizi buruk-kurang pada anak balita sebesar 19,6%. Prevalensi tersebut terbagi menjadi 5,7% gizi buruk dan 13,9% untuk gizi kurang (BPPK Kemenkes, 2013). Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 prevalensi gizi kurang pada balita yaitu sebesar 12,0%. Kabupaten Ogan Ilir merupakan Kabupaten yang memiliki prevalensi balita gizi kurang tertinggi pertama se-Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 17,2%. Angka status gizi kurang tersebut masih diatas standar batasan yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar <10% untuk kategori gizi kurang (BPPK Kemenkes, 2013).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016, Puskesmas Payakabung merupakan puskesmas dengan jumlah balita gizi kurang tertinggi yaitu sebanyak 15 balita. Puskesmas Payakabung terletak di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dinkes Ogan Ilir, 2017). Jumlah balita gizi kurang di Puskesmas Payakabung pada tahun 2014 sampai tahun 2015 sebanyak dua orang, kemudian meningkat sebanyak 15 orang pada tahun 2016 (Dinkes Ogan Ilir, 2015, 2016, 2017). Berdasarkan data survei awal di Puskesmas Payakabung terdapat jumlah balita gizi kurang sebanyak 23 orang pada tahun 2018.

Pemerintah merilis program pemberian makanan tambahan untuk mengatasi permasalahan gizi yang ada di Indonesia. Program pemberian makanan tambahan merupakan program intervensi terhadap balita yang mengalami gizi kurang dimana tujuannya adalah untuk memulihkan gizi balita, meningkatkan status gizi anak serta untuk memenuhi kebutuhan zat gizi anak sehingga kebutuhan zat gizi tersebut dapat terpenuhi. Pemberian makanan tambahan kepada anak balita dimaksudkan sebagai tambahan makanan yang dikonsumsi sehari-hari, bukan sebagai pengganti makanan utama (Wahyuningsih dan Devi, 2017). Makanan tambahan merupakan makanan bergizi yang ditujukan pada kelompok sasaran guna

memenuhi kebutuhan gizi dimana sebagai tambahan dalam makanan selain makanan utama (Kemenkes, 2012). Ragam makanan tambahan adalah makanan yang dibuat khas yang wajib dimodifikasi agar asupan gizi dapat tercukupi sesuai dengan kebutuhan protein dan mikronutrien, aman, bersih serta mudah dikonsumsi oleh anak (Wahyuningsih dan Devi, 2017).

Evaluasi sangat penting demi berjalannya suatu program. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan sesuai dengan target atau tujuan dari program tersebut, ataukah belum sama sekali. Evaluasi terhadap program pemberian makanan tambahan pada balita merupakan tindakan manajerial yang mutlak dijalankan. Pelaksanaan program pemberian makanan tambahan telah dilengkapi dengan sebuah pedoman dalam bentuk Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan. Walaupun demikian bukan berarti bahwa dalam melaksanakan program PMT tidak ditemui suatu masalah sedikitpun sehingga perlu dilaksanakannya evaluasi terhadap program PMT yang kemudian dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan pelaksanaan program PMT di masa mendatang (Handayani, 2008).

Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan model CIPP sangat sesuai untuk menilai program PMT pada balita gizi kurang. Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang memandang program sebagai yang dievaluasi sebuah sistem. Evaluasi dengan menggunakan model CIPP digunakan untuk mendapatkan ketegasan tentang kegiatan dan hasil programnya serta dapat mengambil keputusan dalam memperbaiki proses pelaksanaan program PMT tersebut agar menjadi lebih baik. CIPP bertujuan untuk memberikan gambaran yang paling rinci dan luas, mulai dari konteks sampai produk dan mempunyai pendekatan yang holistik dalam evaluasi. Model evaluasi CIPP juga dapat membantu melakukan perbaikan dalam program yang diselenggarakan tersebut (Hayati, 2010).

Menurut Setyaningrum (2016) yang menjelaskan tentang implementasi model evaluasi CIPP pada pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta menunjukkan bahwa dalam evaluasi terhadap *context* sudah baik, karena pelaksanaan program diklat memiliki dasar hukum, analisis kebutuhan diklat sesuai, latar belakang diklat sesuai, relevansi kurikulum dan tujuan program diklat kesesuaian. Evaluasi *input* sudah baik, karena peran

penyelenggara baik, instruktur menguasai materi dan berkompeten, penerimaan peserta diklat sesuai dengan kriteria, kesesuaian materi diklat, penggunaan media dan metode pembelajaran berfungsi optimal, sarana prasarana mendukung kegiatan diklat, dan pengelolaan dana anggaran diklat yang baik. Evaluasi *process* sudah baik, dikarenakan kesesuaian jadwal kegiatan, kinerja penyelenggara dan instruktur optimal, peserta mengikuti diklat dengan aktif dan baik, dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh baik evaluasi peserta, instruktur maupun penyelenggara. Evaluasi *product* sudah baik, dikarenakan peserta menguasai materi dan sesuai dengan indikator ketercapaian program.

Menurut Wahyuningsih dan Devi (2017) yang menjelaskan tentang masalah evaluasi program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati menunjukkan bahwa program PMT pada balita di Puskesmas Jakenan dalam proses perencanaannya berjalan baik, pelaksanaannya berjalan sangat baik, pemantauannya juga sangat baik. Sedangkan proses evaluasi program PMT pada balita masih adanya kendala dari dana, peran ibu balita dan peran lintas sektor dalam peningkatan status gizi. Penelitian Arumsari, dkk (2014) di Puskesmas Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember tentang evaluasi program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada Balita BGM tahun 2013 (studi kasus di Desa Sukojejer Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember) menunjukkan bahwa beberapa aspek input sudah sesuai dengan Panduan PMT-P Kemenkes dan Juknis PMT-P Kabupaten Jember namun aspek metode pelaksanaan tidak sesuai dengan Panduan PMT-P Kemenkes dan Juknis PMT-P Kabupaten Jember, dan pada output untuk keberhasilan program PMT-P tidak sesuai Juknis Kabupaten Jember yaitu pada tahun 2013 masih dibawah target keberhasilan PMT-P yaitu sebesar 44%.

Meskipun program-program peningkatan status gizi masyarakat sudah dijalankan, pada kenyataannya di lapangan program-program tersebut masih mempunyai hambatan salah satunya pelaksanaan program tersebut masih diatas standar WHO untuk status gizi kurang pada balita. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan evaluasi terhadap program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan tingginya prevalensi balita gizi kurang merupakan isu penting yang harus menjadi perhatian bagi banyak pihak. Berdasarkan data Riskesdas Nasional tahun 2013 prevalensi balita gizi kurang sebesar 19,6%. Sedangkan berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 prevalensi balita gizi kurang yaitu sebesar 12,0% dan tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 17,2% yang merupakan angka status gizi kurang tersebut berada diatas standar batasan WHO yakni sebesar <10%. Berdasarkan permasalahan tersebut, jika tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada gizi buruk. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran *context* dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui gambaran *input* dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui gambaran *process* dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.
4. Untuk mengetahui gambaran *product* dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas Payakabung**

Mendapatkan masukan untuk perbaikan dan kelanjutan dari implementasi program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan dosen mengenai sistem pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Agustus 2018.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Materi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan evaluasi program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang dengan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adibin. 2018, *Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurus di Wilayah Kerja Puskesmas Langara, Kabupaten Konawe Kepulauan*, [Skripsi]. Politeknik Kesehatan Kendari: Kendari.
- Adriani, Merryana dan Vita Kartika. 2013. 'Pola Asuh Makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah, Tahun 2011', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 16, No. 2.
- Alita, Rini dan Mei Ahyanti. 2013. 'Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Kesehatan*, Vol. 4, No. 1.
- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT SUN: Jakarta
- Anditia, Ersya, Artathi Eka Suryandari dan Walin. 2013. 'Efektifitas Program PMT Pemulihan terhadap Kenaikan Berat Badan pada Balita Status Gizi Buruk di Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 4, No. 1.
- Arifin, Zainal. 2010, *Model-Model Evaluasi Program*, [Makalah]. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Arikunto, S. dan C.S.A Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arumsari, Warda, Sri Utami dan Eri Witcahyo. 2013. 'Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Pada Balita BGM Tahun 2013 (Studi Kasus di Desa Sukojember Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember)', *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2014*.
- Ayuningtyas, Dumilah. 2014. *Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Undip.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. 2013. *RISKESDAS dalam Angka Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. 2013. *RISKESDAS dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan 2013*. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Bening Tyas Arum Sari. 2015. 'Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita di Posyandu Melati V RW V di Kelurahan Lontar Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya'.



- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Dasar*. Depkes RI: Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2015, *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014*, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir: Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2016, *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir: Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2017, *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016*, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir: Ogan Ilir.
- Edvina. 2015. 'Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang Usia 6-48 Bulan terhadap Status Gizi di Wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 3.
- Fauziah, Faich Carissa, Fathurrohman dan Ari Subowo. 2012, *Monitoring Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Ngaliyan Semarang*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadiriesandi, Monica. 2016, *Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan untuk Balita Gizi Buruk di Puskesmas Andong Kabupaten Boyolali*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Handayani, Lina, Surahma Asti Mulasari, Nani Nurdianis. 2008. 'Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita', *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 11, No. 01.
- Hayati, Elfa. 2010. 'Evaluasi Model CIPP Terhadap Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia Kota Padang Tahun Pelajaran 2008/2009', *Ta'dib*, Vol. 13, No.2.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2011. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, Baiq Septiana. 2011, *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Biskuit yang Diperkaya Protein Tepung Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepinus) dengan Status Gizi dan Morbiditas Balita di Warungkiara, Bantargadung, Kabupaten Sukabumi*, [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- I, Oktovina Rizky, Bambang Wirjatmadi dan Merryana Adriani. 2015. 'Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bolu Tepung Tempe Terhadap Peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan pada Balita Gizi Kurang Tahun 2015', *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, Vol. 04, No. 1.
- Indriati, Ratna, Sri Achadi Nugraheni dan Apoina Kartini. 2015. 'Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Kurang Gizi di Kabupaten

- Wonogiri Ditinjau dari Aspek Input dan Proses’, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol. 03, No. 01.
- Jaedun, Amat. 2010. *Metode Penelitian Evaluasi Program*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012, *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang dan Ibu Hamil KEK*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015, *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Ibu Hamil-Anak Sekolah)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Marimbi, Hanum. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Martha, Evi dan Sudarti Kresno. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moloeng, LJ. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Wabib Iqbal dan Nurul Chayatin. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mustofa, Ivan Beny. 2011, *Evaluasi Program Pengembangan Kawasan Minapolitan “Kampung Lele” dengan Model CIPP (Context, input, Process, Product) di Desa Tegalrejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali*, [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Nikmah, Hidayatun. 2017, *Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, [Tesis]. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Purwokerto.
- Nurina, Rahma. 2016. ‘Program Pemberian Makanan Tambahan untuk Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil dan Balita di Kecamatan Cilamaya Kulon dan Cilamaya Wetan, Karawang’, *Jurnal CARE*, Vol. 1, No. 1.
- Patton, M.Q. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Pustaka Pelajar.
- Permenkes. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Proverawati, Atikah dan Erna Kusuma Wati. 2011. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Rahim, Fitri Kurnia. 2014. 'Faktor Risiko *Underweight* Balita Umur 7-59 Bulan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9, No. 2.
- Rustam, Mochtar. 2012. Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC.
- Sartika, Suri. 2009, *Evaluasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (P2 ISPA) di Puskesmas Cambai Kota Prabumulih Tahun 2008*, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Sarwono, Joko. 2009, *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Peningkatan Status Gizi pada Balita Kurang Energi Protein (KEP) di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II Kabupaten Bantul Tahun 2009*, [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani: Yogyakarta.
- Setiyaningrum, Ayu. 2016, *Implementasi Model Evaluasi CIPP pada Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta*, [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Setyobudi, Ichsan. 2005. *Ekonomi Manajerial: Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subekti, Sri. 2012. 'Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung', *INVOTEC*, Vol. 8, No. 1.
- Sugianti, Elya. 2017, 'Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Kurang Gizi di Kabupaten Tuban', *Jurnal Cakrawala*, Vol. 11, No.2.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, Bachyar Bakri dan Ibnu Fajar. 2012, *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutanti, Marliani Eka. 2015, *Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Menu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Kaladawa Kabupaten Tegal*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Syahputra, Ridwan. 2016, *Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang*, [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang: Semarang.

- Veriyal, Nura. 2010, *Analisis Pola Asuh Ibu terhadap Balita Kurang Energi Protein (KEP) yang Mendapat PMT-P di Puskesmas Pagedangan Kabupaten Tangerang Tahun 2010*, [Skripsi]. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Wahyuningsih, Sri dan Mike Indriana Devi. 2017. 'Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati', *Jurnal Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Vol.6, No.2.
- Widoyoko, EP. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuniastuti, Ari. 2008. *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.